

DIUSUNG OLEH EMPAT PARPOL EA Maju Pilkada Sukoharjo



KR-Wahyu Imam Ibad

Wardoyo Wijaya menerima surat rekomendasi dari Giyarto, Ketua DPD II Partai Golkar Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Pasangan calon bupati dan wakil bupati Sukoharjo Etik Suryani-Agus Santosa (EA) terus mendapat dukungan dari partai politik (parpol) untuk tampil dalam Pilkada 2020. Rekomendasi telah dimiliki EA dari DPC PDIP kemudian ditambah Partai Demokrat, Partai Nasional Demokrat (NasDem) dan Partai Golkar. Tambahan kekuatan masih dimungkinkan menunggu rekomendasi dari PKB segera turun dalam waktu dekat.

Ketua DPC PDIP Sukoharjo, Wardoyo Wijaya mengatakan, pasangan EA sudah mendapat surat rekomendasi dari empat parpol untuk maju Pilkada Sukoharjo 2020. Masing-masing dari DPC PDIP, Partai Demokrat, Partai NasDem dan Partai Golkar. "Surat rekomendasi sudah diberikan Partai NasDem pada 24 Agustus diserahkan di Semarang, sedangkan Partai Golkar 28 Agustus di Jakarta. Surat rekomendasi dari DPC PDIP dan Partai Demokrat sudah diterima beberapa hari lalu," jelasnya, Selasa (1/9). (Mam)

Jagawana Lawu Dipertegas

KARANGANYAR (KR) - Larangan perusakan hutan Lawu diikuti sanksi hukuman berat bagi pelanggarnya. Kerusakan dimaksud, antara lain pembalakan, aktivitas memicu kebakaran sampai merusak jalur pendakian dengan menaiki kendaraan bermotor. "Penegakan hukum di hutan Lawu telah disepakati bersama. Polres Karanganyar selaku perangkat penindakan siap menjalankan tugasnya. Kami saling mengingatkan untuk menjaga gunung Lawu dari kerusakan dan perusakan," kata Administrator Muda Perum Perhutani KPH Surakarta, Sugi Purwanta, di sela apel siaga antisipasi kebakaran hutan, Senin (31/8) di Bukit Mongkrang Tawangmangu. Apel siaga diikuti jajaran TNI, Polri, pemerintah kecamatan, BPBD, serta para sukarelawan. Menurut Sugi, orang yang nekat membakar hutan akan diancam hukuman penjara maksimal 15 tahun dan denda maksimal Rp 5 miliar. Perhutani juga sudah memasang spanduk peringatan di beberapa titik area hutan Gunung Lawu. (Lim)

PELAJAR DAN BURUH SEPARO TARIF BRT Solo-Sumberlawang Dioperasikan

SOLO (KR) - Bus Rapid Transit (BRT) Jawa Tengah (Jateng) ber tarif murah yang melayani koridor Solo-Sumberlawang lewat Situs Sangiran dioperasikan mulai Selasa (1/9). Peluncuran dilakukan di Terminal Tipe A Tirtonadi.

Selama sembilan hari ke depan, penumpang transportasi umum baru berkapasitas 40 tempat duduk itu belum dikenakan biaya alias gratis, sebagai wahana sosialisasi. Koordinator Layanan BRT Koridor Solo-Sumberlawang, Rachmad Hendratmoko mengungkapkan, setelah masa sosialisasi rampung, dikenakan relatif murah yakni Rp 4 ribu untuk penumpang umum dan separo tarif atau Rp 2 ribu untuk pelajar, buruh, dan veteran.

Jumlah armada yang dioperasikan, sementara ini berjumlah 14 unit, dengan rincian tujuh armada dibangkitkan dari Terminal Tipe A Tirtonadi dan yang lain dibangkitkan dari Terminal Sumberlawang. Dengan jarak tempuh sekitar 30 kilometer, jelas Rachmad, jarak perjalanan antara satu armada dengan armada berikutnya berkisar antara 15 hingga 20 menit. Di sepanjang rute perjalanan, disiapkan 22 titik shelter untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang seluruhnya ditempatkan di sekitar fasilitas publik, seperti sekolah, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), serta tempat wisata. Shelter permanen yang telah disiapkan sementara ini baru tiga titik, masing-masing di Terminal Tipe A Tirtonadi, Situs Sangiran, dan Terminal Sumberlawang. Yang lain masih

berupa bus stop. Koordinator Terminal

Tipe A Tirtonadi, Joko Sutriyanto menambahkan bahwa pihaknya memfasilitasi seluruh kebutuhan operasional BRT Jateng dengan penyediaan shelter khusus, selain ruang

administrasi. Dia berharap operasional BRT Jateng mampu meningkatkan kualitas layanan transportasi umum yang nyaman, aman, murah, dan tepat waktu. (Hut)



KR-Hari D Utomo

Peluncuran armada Bus Rapid Transit (BRT) Jawa Tengah rute Solo-Sumberlawang.

DI KABUPATEN BANYUMAS

Bupati Akan Izinkan KBM Tatap Muka

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas berencana mengizinkan sekolah yang menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan kabupaten untuk menggelar kegiatan belajar mengajar (KBM) secara tatap muka. Alasan penyelenggaraan KBM tatap muka, karena rasio positif kasus Covid-19 di Kabupaten Banyumas saat ini sudah 2,44 persen, sedangkan reproduksi efektifnya pada garis atas di angka 0,75 dan garis bawah di angka 0,44.

Bupati Banyumas Achmad Husein, Selasa (1/9) menjelaskan, pendaftaran bagi sekolah yang akan melaksanakan KBM tatap

muka dimulai Senin (31/8).

"Persyaratan yang harus dipenuhi oleh sekolah yang hendak melaksanakan KBM tatap muka, di antaranya izin dari orang tua murid, jumlah siswa dalam satu kelas maksimal 10 anak, serta menyediakan tempat untuk cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun di setiap ruang kelas," jelasnya.

Pihak sekolah, selain melaksanakan KBM tatap muka juga tetap memberikan materi pembelajaran jarak jauh atau daring bagi siswa yang tidak diizinkan orang tuanya mengikuti KBM tatap muka. Sebelum KBM tatap muka dilaksanakan, akan digelar simu-

lasi di sekolah yang sudah siap melaksanakan KBM tatap muka. Kegiatan belajar mengajar tatap muka ditargetkan mulai Senin (7/9) mendatang.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Irwanti mengatakan pihaknya bersama Dinas Kesehatan akan segera menyosialisasikan kebijakan KBM tatap muka di sekolah-sekolah.

Pelaksanaan KBM tatap muka akan mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB Empat Menteri), yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri (SKB Empat

Menteri). "Salah satu point dalam SKB tersebut, sekolah diberi fleksibilitas untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa," ungkapnya.

Rencana KBM tatap muka juga disambut positif, Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri Kedungmalang Sumbang, Sumari. Saat ini pihaknya juga sedang menyiapkan priranti persyaratan untuk KBM tatap muka, sesuai protokol kesehatan.

"Kami sedang menyiapkan meja dan kursi untuk diatur jaraknya sesuai protokol kesehatan, kemudian tempat cuci tangan," tandasnya. (Dri)

HUKUM

RIBUAN PIL KUNING IKUT DISITA

6 Pengguna Narkoba Diamankan

WONOSARI (KR) - Petugas Satnarkoba Polres Gunungkidul menggulung 6 tersangka pemakai narkoba. Mereka masing-masing Res (26), Gap (23) keduanya warga Wonosari, Ns (28) dan Dps (24) warga Ponjong, Sk (25) dan Mf warga Jawa Tengah.

Dari tangan mereka, petugas berhasil mengamankan ribuan butir pil kuning, termasuk sabu. "Dua dari enam tersangka ini diketahui membeli narkoba secara online," kata Kasat Narkoba Polres Gunungkidul AKP Dwi Astuti di dampingi Kasubag Humas Iptu Enny Nurwidhiastuti, kemarin.

Diungkapkan, tersangka Res membeli melalui toko online sebanyak 7 kali. Jumlahnya sebanyak 991 butir pil kuning. Narkoba tersebut dibeli sebanyak 7 kali transaksi. Seluruhnya sudah disita bersama uang tunai, HP dan barang bukti lain.

Berdasarkan keterangan tersangka, pil tersebut dijual tiap plastik berisi 10 butir

seharga Rp 35 ribu. "Akibat kasus ini tersangka dikenai Pasal 197 ayat 1 UU RI No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, dengan ancaman pidana penjara maksimal 15 tahun," imbuhnya.

Sedangkan tersangka Gap juga membeli narkoba melalui sosial media. Dari tangannya, petugas juga menyita 895 butir pil kuning. Sementara untuk empat tersangka lainnya berdasarkan hasil pemeriksaan positif menggunakan narkoba. "Hasil pemeriksaan para tersangka ini positif menggunakan narkoba," imbuhnya.

Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Enny menambahkan, enam tersangka bersama barang bukti kini sudah diamankan di Polres Gunungkidul. Pengusutan kasus ini tetap berlanjut, karena masih ada pelaku yang masih buron. Urungkapnya kasus ini dari pelaksanaan operasi yang digelar Sat Narkoba Polres Gunungkidul. (Ded/Bmp)

SEMPAT KABUR KE SOLO

Penjahat Jalanan Ditangkap Polisi

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo Polda DIY berhasil mengamankan CAK (27) warga Gondokusuman Yogyakarta, karena telah melakukan kejahatan jalanan berupa penganiayaan terhadap Marsudi (43) dan Muh Apriyadi (22) di wilayah Nanggulan.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, AKP Munarso, Selasa (1/9), mengungkapkan CAK merupakan tersangka ketiga yang berhasil diamankan di rumahnya. Sedangkan dua tersangka lainnya, yakni SY (37) warga Minggir Sleman dan ABE (26) warga Godean Sleman, telah

tertangkap sebelumnya dan sudah menjalani proses hukum.

Pada saat kejadian, tiga tersangka melakukan penganiayaan dengan cara memukul dan mempor secara bersama serta membacok kedua korban menggunakan senjata tajam di wilayah Jatisarano Nanggulan.

"Dengan tertangkapnya tersangka ketiga ini, lengkap sudah kami menangani kasus kejahatan jalanan. Tersangka CAK kami kenakan Pasal 170 atau Pasal 351 ayat 2 KUHP dengan ancaman hukuman sembilan tahun penjara. Dalam perkara ini tidak ada barang bukti karena sudah diserahkan bersama dua tersangka sebelumnya ke Jaksa Penuntut Umum dan sudah mendapat putusan Pengadilan," jelasnya. (M-4)



KR-Dani Ardiyant

Tersangka CAK diamankan di Mapolres Kulonprogo.

KEBAKARAN DI PABRIK POLYTRON

Tim Labfor Langsung Turun Tangan

SEMARANG (KR) - Tim Labfor Polri langsung terjun ke lokasi kebakaran hebat pabrik elektronik Polytron di Sayung De-mak. Dari hasil penyelidikan sementara, api berasal dari gudang biji plastik.

Kapolres Demak, AKBP Andika Bayu Adhitama, membenarkan hal tersebut. "Tapi untuk mengetahui penyebab pasti awal mula api berasal, kami masih menunggu penyelidikan tim labfor," jelasnya.

Musibah kebakaran hebat yang melanda pabrik elektronik Polytron di Sayung Demak terjadi mulai Selasa (1/9) sore. Kepulan asap hitam pekat membumbung ke angkasa terlihat jelas sampai Semarang.

Belasan unit mobil kebakaran tidak saja didatangkan dari wilayah Demak. Mengingat kebakaran cukup besar melanda beberapa gudang PT Hartono Istana Teknologi (HIT), pihak kepolisian juga mendatangkan mobil Damkar dari Kudus maupun Semarang.

Sedikitnya 15 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan, tapi amukan si jago merah sulit dikendalikan. Petugas pemadaman kebakaran dalam upaya meredam amukan api banyak menemui kendala, yakni

selain pasokan air, juga arus lalu lintas dari arah Demak ke Semarang maupun sebaliknya akibat kebakaran itu macet total.

Kebakaran melanda empat gudang



KR-Karyono

Petugas pemadam kebakaran berjibaku memadamkan api.

Pelaku Curas Tertangkap di Kendal

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo Polda DIY berhasil menangkap pelaku pencurian dengan kekerasan (curas), HH (37) warga Loano Purworejo Jawa Tengah. Tersangka ditangkap di Kendal Jawa Tengah.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, AKP Munarso, Selasa (1/9), mengatakan perkara ini merupakan kejadian lama yang terjadi pada Mei 2019 dan berhasil diungkap petugas Satreskrim Polres Kulonprogo bekerja sama dengan jajaran Macan Nusantara Bersatu Polda Jawa Tengah.

Tersangka HH beraksi

bersama temannya, S (36) warga Banyuurip Purworejo Jawa Tengah, yang telah tertangkap dan sudah menjalani proses hukum lebih dulu. Modusnya, HH yang membongceng gancam korban dengan senjata tajam jenis bendho agar menyerahkan barang berupa HP.

"Peristiwa ini terjadi di depan pintu masuk Stadion Cangkring Wates pada 21 Mei 2019. Tersangka HH berhasil kita tangkap, kemarin. Tersangka kami kenakan Pasal 365 KUHP tentang pencurian dengan kekerasan dengan hukuman maksimal 15 tahun penjara. Sedangkan temannya, S sudah men-

jalani hukuman dan sudah bebas," jelasnya.

Tersangka HH mengaku secara acak mencari sasaran. "Korbannya saat itu, dua laki-laki. Saya ancam pakai senjata tajam kemu-

dian mengambil 2 HP milik korban. Teman saya butuh HP, namun tidak punya uang. Sebagai imbalan, saya dikasih uang Rp 300.000 untuk pergi ke Kendal pakai senjata tajam kemu-

dian mengambil 2 HP milik korban. Teman saya butuh HP, namun tidak punya uang. Sebagai imbalan, saya dikasih uang Rp 300.000 untuk pergi ke Kendal pakai senjata tajam kemu-



KR-Dani Ardiyant

AKP Munarso (baju putih) menunjukkan barang bukti bendho dan tersangka HH.